

**ANALISIS PERMAINAN IMPROVISASI GITAR
CHUCK LOEB**

PADA LAGU *JUST US*

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH



Oleh:

Ramadhan Al Muttaqin

1211852013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

ANALISIS PERMAINAN IMPROVISASI GITAR CHUCK LOEB

PADA LAGU *JUST US*

Oleh

Ramadhan Al Muttaqin

Alumni Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta; email; Vintagerama@gmail.com

Haris Natanael

Dosen Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta

Kardi Laksono

Dosen Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta

ABSTRACT

Smoothjazz is rooted in jazz fusion, is style of guitarist Chuck Loeb. A song by Chuck Loeb, Just Us is Smoothjazz style. Improvisation by Chuck Loeb on Just Us raises new problems and knowledge into jazz guitarist in particular, so they can understand better how to improve correctly, which are chordal approach, modal, pentatonic, passing tone (bridge between tones), chromatic, with correct technique. Using musically descriptive analysis method and qualitative methods, helps to analyze and understand the contents of improvisation, by using the general theory of analysis, and the transcript of the improvised song. The theory give information to jazz guitarist, to make easier to practice in improvisation. Chuck Loeb use modus movement in a single chord, arpeggio technique, slide technique, pentatonic, passing tone and chromatic to give outside impression to the song.

Keywords: *Smoothjazz, Improvisation, Chuck Loeb*

ABSTRAK

*Smoothjazz yang berakar pada fusion jazz adalah gaya dari permainan gitaris Chuck Loeb. Salah satu karya Chuck Loeb yang berjudul Just Us merupakan gaya Smoothjazz. Permainan improvisasi Chuck Loeb pada lagu Just Us menimbulkan permasalahan dan wawasan yang baru khususnya gitaris jazz, agar lebih mengerti dan memahami tentang cara berimprovisasi yang baik dan benar yaitu pendekatan chordal, modal, pentatonik, *passing tone* (jembatan antar nada), kromatis, dengan teknik yang benar dan baik. Penggunaan metode analisis deskriptif secara musikal dan metode kualitatif, membantu untuk menganalisis*

dan memahami isi dalam improvisasi tersebut, dengan menggunakan teori umum analisis, dan transkrip permainan improvisasi tersebut. Teori di atas memberikan informasi secara tertulis bagi gitaris jazz dan mempermudah untuk mengkaji dan mengimplementasikan ke dalam permainan improvisasi. Implementasi di dalam permainan improvisasi Chuck Loeb sering menggunakan perpindahan modal dalam satu akor, teknik arpeggio, teknik slide, pentatonik, dan sentuhan passing tone dan kromatis untuk memberikan kesan outside pada lagu.

Kata Kunci: *Smoothjazz*, Improvisasi, Chuck Loeb

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Jazz adalah musik yang berasal dari Amerika Serikat pada tahun 1868 dengan berakar pada musik Eropa dan Afrika. Mendengarkan musik Jazz tidak hanya dengan menggunakan indra telinga, melainkan juga dengan perasaan. Untuk dapat memahami musik Jazz kita harus sering mendengar dan mendalami dengan saksama (Samboedi, 1989: 16).

Perkembangan musik Jazz di Indonesia terbukti dengan adanya acara-acara musik Jazz yang dipentaskan dan diadakan di Indonesia, seperti Java Jazz Festival, Jakarta Internasional Jazz Festival, Bali Jazz Festival, NgayogJazz, Jazz Goes to Campus. Menengok pernyataan diatas sudah membuktikan bahwa musik Jazz sudah cukup diminati oleh masyarakat. Berbicara tentang Jazz, Jazz tidaklah akan terlepas dari improvisasi.

Improvisasi dalam musik adalah menyusun nada secara langsung atau membuat variasi yang berdasarkan tema lagu, pada sebuah instrumen secara spontan (Kennan, 2004: 24). Musik Jazz dibagi dalam beberapa gaya dan periode yang masing-masing di asosiasikan dengan pemain dan komposer yang mewakili momen historis tersebut.

Penjelasan gaya yang berkembang diatas, *Fusion* dan *Jazz rock* adalah gaya permainan yang berkaitan dalam penelitian ini. Gaya *Fusion* dan *Jazz rock* juga merupakan akar dari *Smoothjazz*. *Smoothjazz* merupakan genre Jazz modern, dalam arti populer di tahun 2000-an. Sebenarnya gejala orang bermain musik secara *Smoothjazz* sudah dimulai dari tahun 1960-an. Pada masa itu gitaris legendaries Wes Montgomery, dengan produser Creed Taylor membuat rekaman yang sangat pop dan dalam tempo 90-105 bpm, dapatlah dikatakan bahwa *Smoothjazz* adalah sebuah track dalam kanal radio yang bertempo 90-105 bpm (<http://imajiner07.blogspot.nl/2014/03/smooth-jazz-sebuah-upaya-yang-tidak.html>, diakses tanggal 9 Desember 2016 pukul 22.35 WIB).

Gaya *Smoothjazz* adalah gaya yang membuat penulis tertarik, tertantang dan termotivasi, salah satunya gitaris fusion dan kebanyakan dalam gaya *Smoothjazz*, yakni Chuck Loeb. Chuck Loeb adalah salah satu gitaris dengan gaya *Smoothjazz*, Chuck Loeb memaparkan dalam blog pribadinya bahwa Chuck Loeb seorang komposer, dan seorang produser musik yang berasal dari Nyack, New York. Chuck Loeb, lahir 7 Desember 1955, salah satu gitaris yang sudah berkarir dalam musik selama empat dekade, yakni lebih dari empat puluh tahun.

Chuck Loeb adalah salah satu komposer yang setidaknya sudah menerbitkan 250 lagu, Chuck Loeb mempunyai banyak sekali album solo gitar dan kompilasi bersama pemain Jazz lainnya. Salah satu lagu karya hasil komposisi Chuck Loeb yang berjudul *Just Us* di dalam album yang ke 7 *The Moon, The Stars and The Setting Sun*.

2. Tinjauan Pustaka

Suatu gagasan ilmiah membutuhkan pendukung gagasan agar tidak terlepas dari masalah yang akan di bahas, maka dibutuhkan oleh suatu studi pustaka. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988: 111).

Pada saat penulis telah memperoleh kepustakaan yang relevan, maka segera untuk disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Studi kepustakaan meliputi proses umum seperti: mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka, dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian (Nazir, 1988: 112).

Materi yang menjelaskan tentang unsur-unsur dalam berimprovisasi, penulis menggunakan buku Jamey Aebersold yang berjudul *Jazz Improvisation*, diterbitkan di New Albany (Aebersold, 2000: 60-62). Mendengar dan melihat dari permainan improvisasi Chuck Loeb, dalam permainannya Chuck Loeb terdengar banyak menggunakan tangga nada pentatonik. Materi untuk menguraikan pengolahan tangga nada pentatonik penulis menggunakan buku Budhidharma yang berjudul *Teori Improvisasi dan Referensi Musik Kontemporer*, yang diterbitkan oleh Alfred Publishing.

Improvisasi tidak akan terlepas dari teknik, untuk memberikan informasi dan menjelaskan tentang teknik arpeggio yang relevan penulis menggunakan buku Don Mock yang berjudul *Artful Arpeggios*, diterbitkan oleh Hall Leonard Publishing.

Metode Penelitian

Mengetahui dan memahami tentang sejarah Jazz, tokoh-tokoh musik Jazz dan elemen-elemen musik Jazz juga sangat penting untuk mengenal dan memahami Jazz. Penulis menggunakan buku John F. Szwed dengan judul *Memahami dan Menikmati Jazz*, yang diterbitkan di Jakarta oleh PT Gramedia Pustaka Utama.

3. Metode Penelitian

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif secara musikal dan metode penelitian kualitatif. Analisis deskriptif adalah analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan secara umum. Pengertian penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.

Teknik-teknik penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Mempelajari dan membaca buku-buku yang relevan dengan penelitian, sebagai bahan acuan dari sumber yang tertulis yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Observasi

Melihat dan mengamati pertunjukan musik Jazz secara langsung maupun dengan penelitian rekaman video, mp3, streaming dari internet berguna untuk mendalami dan memahami lebih dalam tentang musik Jazz.

c. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Moleong, 2002: 103). Dalam hal ini setelah semua data-data telah terkumpul, maka metode analisis kualitatif dilakukan, hasilnya dengan berupa Tugas Akhir yang berwujud skripsi.

Pembahasan

Fokus dari Penelitian ini yaitu Analisis Permainan Improvisasi Gitar Chuck Loeb pada Lagu *Just Us*. Dengan pendekatan Analisis deskriptif secara musikal dan metode kualitatif yang di sebut salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Dalam pembahasan ini Penulis membahas tentang analisis Improvisasi yang dimaksud dengan analisis improvisasi yaitu: Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (KBBI online, diakses tanggal 05 Desember 2016 01.13 WIB). Sedangkan improvisasi dalam musik adalah seni mengomposisi nada dengan variasi tertentu secara spontan. Jadi analisis improvisasi adalah menguraikan dan melakukan penyelidikan akan suatu bentuk harmoni, teknik dan penggunaan pendekatan chordal, modal, dan bentuk keseluruhan permainan improvisasi serta dijelaskan perbagian-bagian agar mempermudah penulis untuk melakukan penelitian terhadap isi yang terkandung dalam improvisasi tersebut.

1. Tema Lagu Just Us

Tema lagu Just Us terdiri dari 60 birama, pada awal birama 1 hingga birama 16 terdapat introduksi sebelum masuk ke tema A, kemudian berlanjut pada birama 17 hingga birama 24 terdapat tema A lagu. Pada birama 25 hingga birama 31 akhir ketukan ke-3 terdapat pengulangan tema A, dan berlanjut pada tema B pada birama 31 ketukan ke-4 hingga birama 39. Pada birama 40 hingga birama 43 terdapa modulasi ke tangga nada D, yang merupakan tema B¹. pada birama 44 hingga birama 50 merupakan Bridge lagu atau jembatan lagu melanjutkan ke pengulangan introduksi tema lagu. Kemudian berlanjut pada birama 59 hingga birama 60 merupakan pengulangan introduksi sebagai jembatan untuk memulai solo improvisasi lagu *Just Us*.

2. Analisis Improvisasi Lagu Jus Us

Chuck Loeb merupakan pemain gitar yang sangat berperan dalam memainkan permainan improvisasi dengan unsur-unsur Jazz, pada improvisasi lagu Just Us, Chuck Loeb memainkan improvisasi sebanyak 48 birama, dimulai dari tonika F dan terdapat modulasi setengah nada ke tonika F# pada birama 34.

a. Analisis Pendekatan Chordal dan Diatonic

Pada birama 1 Chuck Loeb menggunakan arpeggio FM9 dengan urutan nada diawali dari nada A sebagai nada ke-3, C sebagai nada ke-5, nada E sebagai nada

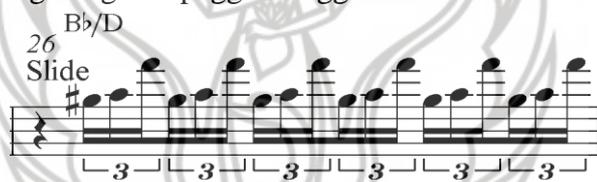
ke-7, G sebagai nada ke-2, F sebagai nada ke-1, kemudian nada E sebagai nada ke-7. Jika di urutkan yakni 1-2(9)-3-5-7.



Pada birama 2 ketukan pertama Loeb menggunakan arpeggio FM7 dengan ritmis 1/16, dengan urutan nada dari F sebagai nada ke-1, A sebagai nada ke-3, C sebagai nada ke-5, dan E sebagai nada ke-7, jika diurutkan susunan asli yaitu 1-3-5-7.



Pada birama 26 pada akor Bb/D Chuck Loeb menggunakan teknik arpeggio pada FM dengan urutan sama dengan arpeggio sebelumnya yakni nada yang pertama G# sebagai jembatan atau passing tone untuk menuju nada A sebagai nada ke-3 dengan teknik slide, F sebagai nada ke-1. Dan diulang kembali sebanyak 6 kali pengulangan arpeggio hingga akhir dari birama 26.



Dalam birama 35 terdapat modulasi perpindahan tangga nada yakni dari tangga nada F modulasi ke tangga nada F#. pada ketukan pertama pada birama 35, akor D#m7 Chuck Loeb menggunakan arpeggio F#M9 dengan menambahkan nada ke G# yakni sebagai nada ke-2 (9), dengan urutan nada yang pertama nada Bb sebagai nada ke-3, C# sebagai nada ke-5, diakhiri dengan nada F sebagai nada ke-7.



Pada birama 36 akor D#m7, Chuck Loeb menggunakan Diatonis F#M dengan urutan nada F (7), E (b7), Eb (6), B (4), G# (2), Bb (4), G (b2), A (2#), Gb (b2), G# (2), A (2#), Bb (3), B (4), C# (5), D# (6). Melihat nada improvisasi diatas terdapat nada E sebagai nada *Passing Tone* ke nada Eb, dan nada G, A sebagai nada *outside* untuk jembatan dari G#,Bb dan Gb, Ab.



Dalam birama 3 ketukan ke-4 sampai birama ke-4 pada akor dm7, Chuck Loeb menggunakan modus F ionian yakni nada C sebagai nada ke-5, nada G sebagai nada ke-2, dan F sebagai nada ke-6.

F ionian



Pada birama 6 ketukan ke-4 up hingga akhir birama 9, Loeb menggunakan modus D aeolian atau Chordal Tone dari akor Dm7. Dan pada akor Bb/D Chuck Loeb masih menggunakan modus D aeolian. Yaitu A-D-G-G-G-F-G-G-G-F-G-F-G-F-A-D-F-F-F-F-G-D, inti isi dalam improvisasi tersebut yaitu D-F-G-A atau 1-3-4-5.

D Aeolian/Dm7



Pada birama 11 ketukan kedua sampai birama 12 akor Dm7 dan birama 13-14 ketukan pertama pada akor Bb/D, Chuck Loeb menggunakan modus G dorian dan menekankan pada *Chordal Tone*, yaitu nada G, C, A, D, F atau 1, 4, 2, 5, 7.

G dorian



Pada birama 21 Chuck loeb menggunakan modus A Phrygian dengan menekankan *Chordal Tone*, dan Chuck Loeb juga menambahkan pengembangan *Passing Tone* dengan awal mula nada: F-C-C#-E-D. Nada C# diatas adalah nada *Passing Tone* sebagai jembatan nada. Dalam birama ke-21 Chuck Loeb juga menambahkan tangga nada *Chromatis* dalam akor Bb/D dengan awal mula nada A-C-B-Bb. Selanjutnya melakukan pengembangan *Chromatis* dengan frase yang berbeda dengan awal mula nada: F-E-D-D#. Dan menyisipkan lagi nada *Passing Tone* yaitu dengan awal mula nada Db, D. Nada Db adalah *Passing Tone* menuju nada D.

A Phrygian



Melanjutkan pada birama 37 pada akor D#M7, Chuck Loeb menggunakan Modus F locrian , dengan urutan nada F-F#-G#-Bb-G#-Bb atau si-do-re-mi-re-mi. Pada ketukan ke-4 Chuck Loeb menggunakan teknik slide sebagai cara menuju target tone nada mi (3) dari nada re (2).



Pada birama 32 sampai birama 33 ketukan pertama akor Bb/D, Chuck Loeb masih menggunakan tangga nada pentatonik minor Dm dengan isi nada Bb-C-A-B-F-D-C-D, dengan inti nada improvisasi tersebut D, F, G, A, C, Bb atau 1, 3, 4, 5, 6, 7. Penambahan nada ke 7 (Bb) tersebut karena pada birama 32 ini menggunakan akor Bb/D, jadi Chuck Loeb menambahkan nada 7 (Bb) sebagai jembatan ke pentatonik Dm.



Pada birama 41 pada akor D#m⁷, Chuck Loeb menggunakan tangga nada Pentatonik dengan menggunakan nada Bb, A, F#, D# atau 3, b3, 1, 6. Dalam penguraian improvisasi tersebut terdapat nada A atau b3, nada ini berperan sebagai nada *Passing Tone* dalam menuju nada F# atau 1. Melihat dalam birama 41 tersebut terdapat interval yang di gunakan Chuck Loeb pada ketukan ke-4, yaitu nada B (5) dan nada F# (1), interval yang digunakan Chuck Loeb adalah interval mayor 3rd.



Pada birama 42 sampai birama 43 ketukan pertama, Chuck Loeb menggunakan tangga nada Pentatonik minor dari D#m, dengan menggunakan nada Bb, G#, C#, D#, F#, atau jika diurutkan pentatonik dari D#m yaitu D#, F#, G#, Bb, C#, penjelasan tersebut membuktikan improvisasi pada birama 42-43 Chuck Loeb menggunakan tangga nada pentatonik D#m.



Berlanjut ke birama 44 ketukan 1 sampai ketukan 3 pada akor B/D#, nada-nada yang dimainkan dalam birama 44 Loeb masih dengan kebiasaannya menggunakan tangga nada Pentatonik minor dari D#m, dengan inti nada C#, Bb, F#, D#. Pada ketukan ke-3, Chuck Loeb menggunakan teknik legato triol nada, dengan ritmis 1/16, yaitu nada C#, D#. Teknik tersebut adalah sebuah jembatan untuk menuju penggunaan nada outside yaitu nada A-C, nada tersebut adalah nada *Passing Tone* untuk menimbulkan kesan *outside*, dengan target tone G# (2) dan B (4), dilanjutkan dengan nada G (di) dan nada Bb (3), nada G tersebut merupakan

Passing Tone dari nada G# sebagai jembatan untuk melanjutkan ke nada Bb, dengan jarak yang sama seperti sebelumnya dengan jarak 1 1/2.



Pada birama 44 ketukan ke-4 up dengan nilai 1/16 sampai birama 45 ketukan ke-1 dengan ritmis 1/16, Loeb menambahkan kromatis kedalam tangga nada pentatonik, yaitu dimulai dari nada A, G#, G, F#. Dilanjutkan dengan nada E-D#, nada E berikut merupakan nada *Passing Tone* untuk menuju nada D#, dan dikembangkan lagi dengan pengolahan nada kromatis dimulai dengan nada B-G#-A-Bb. Setelah itu, dilanjutkan dengan nada D#, F# dan G# sebagai nada pentatonik untuk menuju birama selanjutnya.



Melanjutkan dari birama 45, pada birama 46 ini, Chuck Loeb masih melanjutkan tangga nada pentatonik minor dengan teknik *trio* 1/16 pada ketukan ke-1, dengan nada G#, A, F#, D#, nada A tersebut merupakan tangga nada blues, dan juga bisa disebut sebagai *Passing Tone* untuk menuju nada G#.



Penutup

1. Kesimpulan

Setelah penulis menganalisis tentang *Analisis Permainan Improvisasi Gitar Chuck Loeb pada Lagu Just Us*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Spesifikasi Improvisasi Chuck Loeb pada Lagu *Just Us*

Proses mentranskrip permainan improvisasi Chuck Loeb pada lagu *Just Us* terdiri dari 48 birama improvisasi, menggunakan tangga nada F dan terdapat modulasi ke tangga nada F#. Analisa harmoni, progresi akord, teknik, modal, perlu dilakukan agar penulis mengetahui persis bagaimana spesifikasi improvisasi Chuk Loeb.

- b. Implementasi Chuck Loeb pada lagu *Just Us*

Setelah penulis menganalisis permainan Improvisasi Chuck Loeb pada lagu *Just Us*, implementasi yang diterapkan dalam permainan improvisasi Chuck Loeb sering menggunakan modus-modus yang berbeda dalam satu akord, penggunaan teknik arpeggio akor 1/16 untuk memberikan sentuhan fusion pada lagu *Just Us*. Teknik slide juga sering digunakan dalam improvisasi Chuck Loeb, teknik slide dengan menambahkan nada passing tone kromatis untuk menuju target tone yang ditentukan. Penggunaan tangga nada pentatonik juga sering digunakan dalam improvisasi Chuck Loeb, dengan pengembangan kromatis didalam

pentatonik sering di lakukan Chuck Loeb untuk memberikan kesan outside dalam improvisasi.

2. Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan setelah penulis menganalisis permainan Chuck Loeb pada lagu *Just Us* antara lain:

- a. Bagi musisi yang ingin melakukan analisis permainan improvisasi, sebaiknya sebelum kita menganalisis permainan improvisasi sangatlah penting bagi kita untuk mentranskrip terlebih dahulu permainan improvisasi tersebut. Memiliki sumber yang relevan untuk mendukung proses analisis permainan improvisasi.
- b. Bagi teman-teman yang menekuni dalam bidang musik, sangat disarankan untuk sering mengulik lagu dan menganalisa lagu tersebut, agar kita mengetahui dan menambah pengetahuan akan harmoni apa saja yang digunakan dalam lagu tersebut atau di dalam improvisasi.

Daftar Referensi

- Aebersold, Jamey. (2000). *Jazz Improvisation*. New Albany, U.S.A: Jamey Aebersold, Inc.
- Banoë, Pono. (2003). *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanius.
- Budidharma, Pra. (2001). *Teori Improvisasi dan Referensi Musik Kontemperer*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Bogdan dan Taylor. (1975) dalam J. Moleong, Lexy. (1989). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Hendro. (2005). *Panduan Praktis Improvisasi Gitar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Koapaha, Royce B. (1999). *Apresiasi Musik Jazz*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Kodijat, Latifah. (1983). *Istilah-Istilah Musik*. Jakarta: Djambatan.
- Komara, Edward. (2006). *Encyclopedia of the Blues*. New York: Routledge Taylor & Francis Group.
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nazir. (1988). *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Poewadarminta, W.J.S. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Samboedi. (1989). *Jazz, Sejarah Dan Tokoh-Tokohnya*, Semarang: Dahara Prize.
- Saragih, Bill. (2000). *Improvisasi Jazz Untuk Semua Alat Musik*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Musik dan Entertainer Indonesia.
- Sugino. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Szwed, John F. (2008). *Memahami dan Menikmati Jazz*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.